

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK NEGERI
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH
DIAN NOVITA SARI
72139/2006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

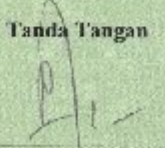
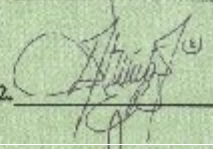
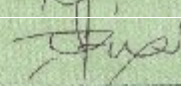
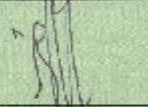
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan
Kompetensi Profesional Guru SMK Negeri Kabupaten
Dharmasraya

Nama : Dina Novitasari
Bp/Nim : 2006/72139
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu pendidikan

Padang, Juli 2012

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Ermita, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dra. Nelfia Adi, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Elizar Ramli, M.Pd	4. 
5. Anggota : Drs. Irsyad, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Judul : Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kompetensi Profesional Guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya
Penulis : Dian Novita Sari
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Rusdinal , M.Pd
2. Dra. Ermita, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya serta untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang berarti antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya. Hipotesis penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang berarti antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian ini adalah korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya. Populasi pada penelitian ini adalah semua guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 147 orang dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 orang berdasarkan teknik stratified random sampling. Instrumen penelitian ini adalah angket model skala likert dengan 5 kategori yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Sebelum instrument digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk melihat validitas dan reliabilitas angket. Berdasarkan hasil uji coba ternyata ke dua angket tersebut valid dan reliabel pada taraf kepercayaan 95%. Data di analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa (1)kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya berada pada kategori baik (85,44%), (2)kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya berada pada kategori cukup baik(78,35%),dan (3)terdapat hubungan yang berarti antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya dengan t sebesar 12,207 pada taraf kepercayaan 99 %.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kompetensi Profesional Guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya”.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd dan Ibu Dra. Ermita, M.Pd selaku pembimbing yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktu dalam mengarahkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Dosen pengajar Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah masing-masing.
6. Guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

7. Tidak lupa kepada teman-teman serta berbagai pihak tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah ikut memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa buat keluarga ku tercinta dan orang yang tersayang yang selama ini banyak memberikan dukungan dan semangat serta dorongan do'a untuk penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa mendatang.

Penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kepentingan kemajuan pendidikan dimasa mendatang.

Padang, Juli 2012

Penulis

Dian Novita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kompetensi Profesional Guru.....	11
1. Pengertian Kompetensi.....	11
2. Pengertian Profesional.....	11
3. Ciri-ciri Profesional.....	13
4. Kompetensi Profesional Guru.....	14
5. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru.....	18

B. Kepemimpinan.....	19
1. Pengertian Kepemimpinan.....	19
2. Tugas Kepemimpinan.....	21
3. Fungsi Kepemimpinan.....	23
C. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	24
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	24
2. Pengertian Kemimpinan Kepala Sekolah.....	25
3. Sifat.....	27
4. Prilaku.....	29
5. Kewibawaan.....	32
6. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	35
7. Kreativitas Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	36
8. Keberhasilan Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	37
9. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kompetensi Profesional Guru.....	40
D. Kerangka konseptual.....	45
E. Hipotesis.....	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	47
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel.....	49
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	49
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Pengumpulan Data.....	52
G. Analisis Data.....	52

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	55
B. Uji Normalitas Data.....	59
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kompetensi Profesional Guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya.....	55
2. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya.....	57
3. Rangkuman Hasil Mean Variabel Penelitian.....	58
4. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data.....	59
5. Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	47
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kompetensi Profesional Guru.....	56
3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1.Kisi-Kisi Penelitian.....	68
2. Angket Penelitian.....	71
3. Analisis Uji Coba.....	79
4. Tabel Pembantu Penggunaan Rumus Untuk Validitas Angket.....	80
5. Skor Mentah Hasil Penelitian.....	90
6. Pengolahan Data.....	92
7. Tabel Harga Kritik dari r Product Moment.....	103
8. Tabel Harga Kritik Rho Spearman.....	104
9. Tabel Nilai-Nilai Distribusi t.....	105
10. Tabel Harga Kritik Chi Kuadrat.....	106
11. Surat Izin Penelitian.....	107
12. Tanda Bukti Pengambilan Data Penelitian.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan zaman sekarang ini, dengan ditandai adanya era globalisasi, dunia mengalami perubahan yang begitu cepat. Teknologi komunikasi dan informasi, ilmu pengetahuan pun semakin berkembang dengan pesat pun semakin canggih dan dapat diakses dengan cepat. Hal ini sangat berdampak terhadap berbagai bidang kehidupan manusia.

Salah satu persoalan pendidikan yang sedang dihadapi bangsa kita adalah persoalan mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, guna tercapainya mutu pendidikan. Namun demikian, indikator mutu pendidikan belum begitu menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di daerah-daerah, telah menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup mengembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Usaha yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui proses pembelajaran disekolah. Untuk itu sekolah

harus bisa menjalankan pendidikan dengan baik dan didukung oleh guru yang berkompetensi dalam mengajar. Menurut Sagala (2009:23) “kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya”.

Dalam UU No.14 Tahun 2005 pasal 8 menyatakan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru minimal memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas, untuk itu seorang guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara mengajar sebagai kompetensinya. Apabila guru tidak memiliki kemampuan yang baik maka guru akan sulit untuk menjalankan tugasnya.

Kompetensi guru, menurut Sanjaya (2006:17) bukan hanya kompetensi pribadi dan kompetensi profesional, tetapi terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki seorang guru meliputi kompetensi pribadi, profesional dan sosial kemasyarakatan. Melalui guru yang memiliki kompetensi yang diharapkan, hendaknya kegiatan proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan lancar, seluruh aktivitas organisasi sekolah dapat terlaksana dengan baik. Keberadaan guru sangat penting dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran, dimana guru merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan pendidikan yang berinteraksi langsung dengan siswa.

Guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dijelaskan dalam PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3, ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Kompetensi guru ini penting dalam pendidikan demi kelangsungan proses belajar mengajar.

Kepala sekolah sebagai seorang manajer sekolah, memiliki peranan yang penting dalam menentukan program-program di sekolah yang akan dilakukan oleh para tenaga kependidikan untuk memberikan suatu pelayanan yang bermutu terhadap siswa. Selain itu, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menjaga keberlangsungan organisasi sekolah agar semakin maju dan berkembang, sehingga kepala sekolah pun dituntut untuk memiliki visi dalam upaya meningkatkan kemampuan yang lebih bermutu seiring dengan berjalannya waktu dan perubahan yang terus-menerus terjadi.

Kepala Sekolah sebagai pemegang komando atau pemimpin di lembaga sekolah harus menguasai dan mampu mengambil kebijaksanaan serta keputusan yang bersifat memperlancar dan meningkatkan kualitas pendidikan. Secara langsung kepala sekolah berhubungan erat terhadap kelangsungan belajar mengajar. Dalam prosesnya, kepala sekolah harus dekat dengan guru-guru dan kepada siswa. Penguasaan bidang manajemen adalah salah satu kunci sukses dalam mengemban suatu jabatan pemimpin.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pendidikan, menjelaskan tentang peran Kepemimpinan Kepala Sekolah yaitu: merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai, menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik, melaksanakan dan merumuskan program supervisi, serta memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja sekolah, meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah menjamin manajemen organisasi dan pengoperasian sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efisien, dan efektif.

Kepemimpinan yang baik tentunya sangat berdampak pada tercapai atau tidaknya tujuan organisasi karena pemimpin memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang dipimpinnya. Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan merupakan bagian dari kepemimpinan. Konsep kepemimpinan erat hubungannya dengan konsep kekuasaan, dengan kekuasaan pemimpin memperoleh alat untuk mempengaruhi perilaku para pengikutnya.

Kepemimpinan dalam kaitannya dengan upaya peningkatan mutu pendidikan, dimana para kepala sekolah harus mampu mempengaruhi dan memotivasi para guru dan atau warga sekolah dalam upaya mencapai tujuan dari visi dan misi sekolahnya, dan atau untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan kompetensi profesional guru.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang profesional. Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang dikehendaki untuk menciptakan kemajuan pendidikan.

Melihat wacana di atas, terlihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan profesional guru dapat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Atas dasar gambaran yang terjadi di lapangan, penulis ingin membuktikan apakah ada hubungannya mengenai kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru, yakni dengan melakukan suatu penelitian secara langsung di lapangan .

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan terlihat bahwa belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari beberapa gejala atau fenomena dari kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru, yaitu:

Fenomena mengenai kepemimpinan kepala sekolah, yaitu:

1. Kurangnya kesadaran akan tujuan dan arah serta inisiatif kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yang merupakan bagian dari visi dan misi sekolah.
2. Kurangnya integritas dari kepala sekolah dengan guru ataupun warga sekolah di lingkungan sekolah dalam pencapaian tujuan sekolah.

3. Kurangnya ketegasan kepala sekolah dalam mengambil keputusan dalam berbagai hal yang terjadi di sekolah.
4. Kurangnya bimbingan atau pengarahan dari kepala sekolah kepada guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.
5. Kurangnya pelimpahan wewenang dari kepala sekolah kepada guru dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran.
6. Kurangnya merangsang kreativitas guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru oleh kepala sekolah.
7. Kurangnya pemberian dorongan semangat kerja dan motivasi kerja guru serta tempat kerja yang menyenangkan dari kepala sekolah.
8. Kurangnya pengembangan guru dan staf maupun warga sekolah dalam pengembangan karir oleh kepala sekolah.
9. Kurangnya dalam memberikan teladan yang baik kepada bawahan dari kepala sekolah.
10. Kurangnya memiliki rasa memupuk dan memelihara kerja sama dalam mencapai tujuan oleh kepala sekolah, baik dengan guru dan staf sekolah.

Fenomena mengenai kompetensi profesional guru, yaitu:

1. Kurang optimalnya peningkatan kompetensi profesional guru secara menyeluruh.
2. Kurangnya kemampuan atau kompetensi yang dimiliki guru yang ada di sekolah.
3. Kurangnya kompetensi guru dalam penyesuaian dan pelaksanaan program pembelajaran.

4. Kurangnya penyampaian materi atau bahan ajar secara langsung oleh guru dalam proses pembelajaran yang merupakan faktor utamanya adalah kompetensi yang ada dalam pribadi seorang guru.
5. Keterbatasan pengetahuan guru dalam hal metode atau materi ataupun penunjang pokok pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kompetensi Profesional Guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat diidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam diri maupun dari luar.

Faktor dari luar atau kepala sekolah adalah :

- 1) Kurangnya kesadaran akan tujuan dan arah serta inisiatif.
- 2) Kurangnya integritas.
- 3) Kurangnya ketegasan.
- 4) Kurangnya bimbingan atau pengarahan.
- 5) Kurangnya pelimpahan wewenang.
- 6) Kurangnya merangsang kreativitas guru.

- 7) Kurangnya pemberian dorongan semangat kerja dan motivasi kerja guru serta tempat kerja yang menyenangkan dari kepala sekolah.
- 8) Kurangnya pengembangan guru dan staf maupun warga sekolah.
- 9) Kurangnya memberikan teladan yang baik.
- 10) Kurangnya memupuk dan memelihara kerja sama dalam mencapai tujuan.

Faktor dari dalam atau guru adalah:

- 1) Kurangnya kemampuan atau kompetensi yang dimiliki guru.
- 2) Kurangnya kompetensi guru dalam penyesuaian dan pelaksanaan program pembelajaran.
- 3) Kurangnya penyampaian materi atau bahan ajar secara langsung oleh guru.
- 4) Kurangnya pengetahuan guru dalam hal metode atau materi ataupun penunjang pokok pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Beberapa masalah yang diidentifikasi di atas, diperkirakan berhubungan dengan kendala kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru. Pada penelitian ini tidak semua faktor tersebut akan diungkapkan. Dengan kata lain karena keterbatasan waktu, dan pengetahuan yang penulis miliki, maka penelitian membatasi pada hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya?
- 2) Bagaimana kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya?
- 3) Apakah ada hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) Kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya.
- 2) Kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya.
- 3) Adanya hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kepala dinas pendidikan sebagai sumbang saran dalam usaha pengambilan kebijakan peningkatan kompetensi profesional guru.
- 2) Pengawas sekolah (supervisor) sebagai masukan dalam rangka memberikan layanan dan bantuan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profsional guru.
- 3) Kepala sekolah sebagai masukan dalam rangka memberikan layanan dan bantuan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.
- 4) Guru untuk bekerja lebih baik dan ikut serta dalam menjaga atau meningkatkan kualitas dan kompetensi profesionalnya.
- 5) Bagi peneliti, untuk mengembangkan ilmu manajemen pendidikan serta sebagai bahan penelitian lanjutan terhadap masalah yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya, dapat dilihat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru di SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya berada pada kategori baik (85,44% dari skor ideal).
2. Kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya berada pada kategori cukup baik (78,35% dari skor ideal).
3. Terdapat hubungan yang berarti antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya, besarnya koefisien korelasi yang diperoleh $r = 0,823$ pada taraf kepercayaan 99%.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas dapat di kemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada dinas pendidikan dan pengawas diharapkan dapat memberikan perhatian dan pengarahan kepada kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional baik kepala sekolah maupun kompetensi profesional guru.

2. Kepala sekolah perlu melaksanakan kepemimpinan pendidikan oleh kepala sekolah secara terencana dan terarah serta berkesinambungan sehingga kompetensi profesional guru tetap meningkat .
3. Kepala sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan hubungan yang harmonis dengan guru-guru maupun personil sekolah sehingga situasi yang kondusif dapat tercipta dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.
4. Kepala sekolah diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.
5. Guru diharapkan dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya dan mampu bekerja sama dengan kepala sekolah.
6. Peneliti diharapkan dapat mengembangkan ilmu manajemen pendidikan ke depannya serta sebagai bahan referensi penelitian lanjutan untuk dimasa mendatang bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Qomari dan Syaiful Sagala. 2004. *Profesi Jabatan Kependidikan Guru Sebagai Upaya Menjamin Kualitas Pembelajaran*. Jakarta : Uhamka Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2003. *Kepala Sekolah sebagai Motivator*. Bandung : Renika Jaya.
- E. Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Fattah, Nanang. 2003. *Konsep manajemen berbasis sekolah dan dewan sekolah*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Hadiyanto. 2001. *Pendekatan Supervisi*. Padang : Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan , UNP.
- Oemar, Hamalik. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Nomor 19 tahun 2007 *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Rifai, Veithzat. 2003. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Edisi ke . Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Robbin, S.P. 2001. *Organizational Behavior*. (9th ed). Englewood Cliff: Prentice-Hall inc.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Saiful Sagala. 2010. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.